

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Tata pemerintahan yang baik merupakan suatu konsepsi tentang penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, efektif, efisien dan akuntabel. Upaya untuk mewujudkan suatu tata pemerintahan yang baik hanya dapat dilakukan apabila terjadi keseimbangan peran ketiga pilar, yaitu pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Upaya tersebut telah dituangkan dalam peraturan perundang-undangan, antara lain : TAP MPR Nomor XI Tahun 1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas KKN, UU Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN, Inpres Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, dan Keppres Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Perpres Nomor 64 Tahun 2005.

Dalam rangka terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya, setiap instansi pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), dengan tujuan untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sistem AKIP merupakan suatu instrumen untuk menciptakan transparansi instansi pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional, serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Sistem AKIP meliputi Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Sekolah Tinggi Ilmu Statistik Tahun 2015 adalah perwujudan kewajiban Sekolah Tinggi Ilmu Statistik untuk mempertanggungjawabkan

keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2015 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Sekolah Tinggi Ilmu Statistik di tahun yang akan datang.

1.2. SUSUNAN ORGANISASI

STIS yang dibentuk melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 163 Tahun 1998 tentang Sekolah Tinggi Ilmu Statistik adalah salah satu unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi BPS di bidang pendidikan statistik. Pembinaan teknis akademik STIS dilaksanakan oleh Menteri Pendidikan, sedangkan pembinaan secara fungsional serta teknis operasional langsung dibawah tanggung jawab Kepala BPS. Dengan demikian maka STIS merupakan Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) yang susunan organisasinya terdiri atas:

1. Dewan Penyantun
2. Unsur Pimpinan STIS
3. Senat STIS
4. Unsur Pelaksana Akademik
5. Unsur Pelaksana Administrasi
6. Unsur Penunjang.

Berikut keterangan masing-masing susunan organisasi STIS:

- 1) *Dewan Penyantun* adalah Kepala Badan Pusat Statistik beserta jajaran pejabat eselon I lainnya. Dewan Penyantun memberikan pengarah dan penetapan kebijakan umum dalam hal penyelenggaraan pendidikan di STIS.
- 2) *Unsur Pimpinan STIS* terdiri dari Ketua (Eselon II) yang dibantu oleh tiga Pembantu Ketua yang terdiri atas :
 - i) Pembantu Ketua Bidang Akademik (Pembantu Ketua I)
 - ii) Pembantu Ketua Bidang Administrasi Umum (Pembantu Ketua II)

iii) Pembantu Ketua Bidang Kemahasiswaan (Pembantu Ketua III)
Unsur Pimpinan STIS terdiri dari Ketua (Eselon II) yang dibantu oleh tiga Pembantu.

- 3) *Senat STIS* merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan STIS. Ketua Senat dijabat oleh Ketua STIS yang beranggotakan Unsur Pimpinan STIS, Semua Lektor Kepala, Unsur Pelaksana Akademik dan Perwakilan Dosen.
- 4) *Unsur Pelaksana Akademik* terdiri atas:
- Jurusan Statistika dan Jurusan Komputasi Statistik
 - Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
 - Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)
 - Kelompok Tenaga Fungsional Dosen.

struktur dan lingkup kegiatan unsur pelaksana akademik:

- (a) Jurusan terdiri atas Jurusan Statistika dan Jurusan Komputasi. Jurusan Statistika mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran di bidang statistika; Jurusan Komputasi Statistik mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran di bidang komputasi statistik.

Pelaksana dan Penanggung Jawab pada masing-masing jurusan adalah:

- Ketua Jurusan
 - Sekretaris Jurusan
 - Ketua Unit Laboratorium.
- (b) Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) merupakan satuan kerja yang bertanggung jawab terhadap kegiatan penelitian berkaitan dengan ilmu statistik yang bermanfaat bagi masyarakat. Pelaksana secara struktur terdiri atas:
- Kepala Unit
 - Sekretaris Unit
 - Dosen/Peneliti.
- (c) Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini mempunyai fungsi:
- Melakukan penelitian terapan di bidang teknologi statistika dan komputasi statistik
 - Menyebarkan hasil penelitian terapan

- iii) Mengenalkan ilmu dan teknologi di bidang statistika dan komputasi statistik kepada masyarakat
 - iv) Meningkatkan keterkaitan program STIS dengan kebutuhan masyarakat.
- (d) Kelompok Tenaga Fungsional Dosen, terdiri atas sejumlah dosen yang dapat dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan bidang keahlian. Dosen-dosen dalam setiap kelompok mempunyai tugas melakukan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya, serta membimbing mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, peminatan, dan kepribadian. Dosen STIS terdiri atas: Dosen Tetap, Dosen Tidak Tetap, dan Dosen Tamu.

5) *Unsur Pelaksana Administrasi* terdiri atas:

- a) Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)
Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bidang akademik dan kemahasiswaan di lingkungan STIS. Struktur pelaksana dan penanggung jawab pada Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan terdiri atas:
- i) Kepala Bagian (Eselon III)
 - ii) Kepala Subbagian Administrasi Akademik dan Kerjasama (Eselon IV)
 - iii) Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan (Eselon IV)
- b) Bagian Administrasi Umum (BAU)
Bagian Administrasi Umum mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi di bidang kepegawaian, keuangan, ketatausahaan, perlengkapan, dan rumah tangga di lingkungan STIS. Struktur pelaksana dan penanggung jawab pada Bagian Administrasi Umum terdiri atas:
- i) Kepala Bagian (Eselon III)
 - ii) Kepala Subbagian Kepegawaian (Eselon IV)
 - iii) Kepala Subbagian Keuangan (Eselon IV)
 - iv) Kepala Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga (Eselon IV)

6) *Unsur Penunjang*

Unit Perpustakaan merupakan unsur penunjang kegiatan akademik yang menyediakan layanan bahan pustaka dan audio visual untuk keperluan pendidikan, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengabdian kepada masyarakat bagi seluruh civitas akademika. Unit Perpustakaan dipimpin oleh seorang Kepala Unit yang dalam menjalankan tugasnya bertanggungjawab kepada Ketua STIS.

Secara rinci struktur organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Statistik terdapat pada *Lampiran 1*.

1.3. LANDASAN HUKUM

Dalam menyelenggarakan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Sekolah Tinggi Ilmu Statistik dilindungi oleh perangkat hukum, yaitu :

1. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 1989 Nomor 6, Tambahan Lembaga Negara Nomor 3390).
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menjamin kepastian hukum bagi penyelenggara dan pengguna statistik baik pemerintah maupun masyarakat. Dengan adanya Undang-Undang ini maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin terutama atas nilai informasi yang diperolehnya.
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 163 Tahun 1998 tentang Sekolah Tinggi ilmu Statistik.
4. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 101 Tahun 1998 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Statistik, yang direvisi dengan keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 002 Tahun 2002 tentang Uraian Tugas Satuan Organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Statistik.

BAB II

RENCANA STRATEGIS

2.1 RENCANA STRATEGIS

VISI SEKOLAH TINGGI ILMU STATISTIK:

Visi STIS 2015-2019 merupakan visi yang dibangun oleh SENAT STIS, seluruh civitas akademika STIS, dan beberapa masukan dari stakeholder serta kolega sesama perguruan tinggi kedinasan melalui analisis SWOT yang mengacu pada nilai inti (*core values*) BPS yakni profesional, integritas, dan amanah. STIS sebagai institusi pendidikan yang profesional berupaya melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang pada akhirnya akan dapat menghasilkan SDM penyelenggara statistik yang profesional dan berkualitas. Implikasi dari hal tersebut adalah STIS mampu memberikan sumbangsih dalam mewujudkan pembangunan nasional di bidang statistik. Dengan mempertimbangkan berbagai hal tersebut, maka Visi STIS 2015-2019 disepakati sebagai berikut:

“Menjadi Institusi pendidikan tinggi yang berkualitas dan unggul di bidang statistik”

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 163 Tahun 1998 tentang STIS, maka STIS mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan tinggi di bidang statistik. Kata “institusi pendidikan tinggi” mempunyai makna bahwa STIS sebagai salah satu penyelenggara proses pendidikan tinggi untuk menghasilkan hasil didik tingkat sarjana. Kata “yang berkualitas dan unggul” yaitu lulusan STIS yang dihasilkan berkualitas dalam menjalankan profesi sebagai statistisi dan unggul dalam berpikir, bekerja, bertindak, berintegritas, dan bermoral.

Dengan visi tersebut, eksistensi STIS dalam menghasilkan tenaga-tenaga ahli statistik menjadi semakin penting, karena dapat

mensukseskan program-program pembangunan dan pengembangan ilmu serta teknologi di bidang statistik.

STIS bukan hanya bagian dari BPS semata, tapi juga bagian dari pemegang peran dalam memberikan pelayanan statistik melalui proses pendidikan, dan membantu masyarakat dalam pengabdian masyarakat serta memberikan masukan-masukan berarti dalam aspek kehidupan melalui hasil-hasil penelitian statistik yang dilakukan. Di samping itu, visi ini juga memberikan ruang yang cukup bagi seluruh civitas akademika STIS untuk selalu berupaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang maju dan modern, serta selalu berupaya menjadi yang terbaik dalam bidang statistik untuk ikut serta dalam menyediakan, memanfaatkan, dan menggunakan data dan informasi statistik.

MISI SEKOLAH TINGGI ILMU STATISTIK:

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi STIS yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan, yaitu Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pendidikan professional.

Berdasarkan visi STIS, maka misi STIS adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam rangka menghasilkan ahli statistika yang berkualitas, unggul, dan berintegritas;
2. Melaksanakan penelitian dalam rangka penerapan dan pengembangan Ilmu dan teknologi di bidang statistik;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang statistik.

Misi pertama merujuk pada nilai inti (*core value*) BPS, yaitu: profesional, integritas, dan amanah, sehingga penyelenggaraan pendidikan di STIS diarahkan untuk menghasilkan sarjana statistika terapan yang unggul, berkualitas, dan berintegritas.

Misi kedua, penelitian merupakan bagian penting dalam

pengembangan ilmu dan teknologi bidang statistika. Dalam hal ini civitas akademika STIS dituntut untuk mampu memecahkan permasalahan sehingga menghasilkan solusi berdasarkan kajian ilmiah. Solusi ini akan digunakan dalam pengambilan keputusan sehingga dapat memberikan manfaat bagi kemajuan perstatistikan Indonesia.

Misi ketiga, STIS dalam melaksanakan pengabdian masyarakat berupaya memberikan pelayanan prima kepada masyarakat/publik, sehingga ilmu statistik menjadi lebih bermakna dan berguna bagi masyarakat.

TUJUAN SEKOLAH TINGGI ILMU STATISTIK

Dalam Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 101 Tahun 1998 tentang Organisasi dan tata Kerja Sekolah Tinggi Ilmu statistik (STIS, disebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas STIS menyelenggarakan fungsi: (i). Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan; (ii). Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang statistik; (iii) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; (iv). Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan (v). Pelaksanaan kegiatan layanan akademik dan kemahasiswaan, administrasi umum, serta pengelolaan terhadap sarana dan prasarana.

Tujuan utama dalam penyelenggaraan pendidikan di bidang statistik lima tahun ke depan meliputi tiga tujuan yaitu:

- 1) Peningkatan kuantitas dan kualitas ahli statistika yang profesional, integritas dan amanah;
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan keilmuan bidang statistika;
- 3) Peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang arti dan kegunaan statistik.

Dalam rangka mengantisipasi lingkungan strategis yang berkembang, maka penyelenggaraan pendidikan statistik oleh STIS dilakukan melalui reformasi birokrasi yakni pilar pembinaan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia serta penyelarasan

dengan misi ke 3 BPS yakni :. Tujuan terkait dengan peningkatan kapasitas SDM BPS, dalam rangka mendukung peningkatan kualitas data dan informasi statistik. Untuk itu, peningkatan kapasitas dan kemampuan tenaga statistik di STIS harus terus dilakukan.

SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA SEKOLAH TINGGI ILMU STATISTIK

Secara ringkas sasaran strategis penyelenggaraan pendidikan statistik STIS dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Sasaran strategis dari tujuan pertama: “Peningkatan kuantitas dan kualitas ahli statistik yang profesional, integritas, dan amanah”, adalah :
 - 1.1. Meningkatnya status akreditasi STIS dan Program Studi yang ada di STIS; dengan indikator sasaran: Status Akreditasi STIS dan Program Studi “Sangat Baik” (A).
 - 1.2. Terwujudnya kelas internasional untuk program studi statistika terapan; dengan indikator sasaran:
 - a. Jumlah kelas internasional
 - b. Tersedianya kurikulum kelas internasional
 - c. Persentase dosen yang memiliki toefl \geq 500
 - 1.3. Terwujudnya program S2 statistika terapan; dengan indikator sasaran:
 - a. Tersedianya kurikulum program S2 statistika terapan
 - b. Dimilikinya izin operasional program S2 statistika terapan
 - c. Jumlah kelas S2 statistika terapan
 - 1.4. Meningkatnya persentase mahasiswa STIS yang lulus tepat waktu (dalam waktu 4 tahun), dengan indikator sasaran:
 - a. Persentase mahasiswa yang DO (drop out) setiap tahun;
 - b. Persentase mahasiswa yang tidak naik tingkat setiap tahun;
 - c. Persentase mahasiswa yang lulus tiap tahun;
 - 1.5. Meningkatnya kualitas / kompetensi mahasiswa STIS,

dengan indikator sasaran:

- a. Persentase mahasiswa yang memperoleh Indeks Prestasi (IP) ≥ 3.00 .
- b. Persentase mahasiswa yang mendapat penghargaan lomba bidang akademik (statistika dan komputasi statistik) dari kejuaraan berskala nasional yang diikuti.
- c. Persentase mahasiswa yang mendapat penghargaan lomba bidang non akademik seperti olahraga dan seni dari kejuaraan berskala nasional yang diikuti.
- d. Peningkatan jumlah buku referensi yang ada di perpustakaan STIS.

1.6. Meningkatnya disiplin mahasiswa STIS, dengan indikator sasaran:

- a. Persentase mahasiswa yang terkena sanksi pelanggaran akademik (terlambat kuliah, tidak mengikuti kuliah tanpa kabar).
- b. Persentase mahasiswa yang terkena sanksi pelanggaran non akademik (penggunaan atribut, tidak mengikuti apel/upacara bendera, dan peraturan-peraturan lainnya).

1.7. Meningkatnya kuantitas, kualitas, dan disiplin dosen STIS, dengan indikator sasaran:

- a. Rasio dosen terhadap mahasiswa;
- b. Persentase dosen dengan kompetensi akademik bidang statistika dan komputasi statistik;
- c. Persentase dosen yang memiliki sertifikasi pendidik;
- d. Jumlah dosen dan calon dosen yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi;
- e. Persentase dosen yang memiliki pangkat akademik Lektor dan Lektor Kepala;
- f. Persentase dosen yang mengajar tepat waktu;
- g. Persentase dosen yang menyerahkan nilai tepat waktu;

1.8. Terwujudnya kurikulum yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan stakeholder (BPS) dan regulasi bidang statistika

yang berlaku; dengan indikator sasaran:

- a. Persentase pengguna/stakeholder (atasan langsung) lulusan STIS yang puas terhadap kinerja lulusan;
- b. Persentase lulusan STIS yang berpendapat bahwa ilmu yang diperoleh sesuai dengan bidang tugasnya;
- c. Tersusunnya kurikulum baru yang berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia);
- d. Persentase silabus dan SAP yang telah tersusun berdasarkan kurikulum baru;

- 1.9. Tersedianya bahan ajar yang berkualitas secara berkelanjutan sesuai perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang statistik (dalam 3 tahun); dengan indikator sasaran: persentase modul/buku ajar mata kuliah yang dihasilkan.

2. Sasaran strategis dari tujuan kedua: “Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan keilmuan bidang statistika” adalah:

Meningkatnya hasil penelitian ilmiah yang bermanfaat dalam pengembangan keilmuan bidang statistika;

Dengan indikator sasaran:

- 2.1. Persentase dosen yang melakukan penelitian
- 2.2. Jumlah artikel yang ditulis dosen/mahasiswa yang dimuat dalam jurnal ilmiah
- 2.3. Jumlah artikel yang dipresentasikan dosen/mahasiswa dalam seminar nasional/internasional.
- 2.4. Rata-rata jumlah seminar/workshop/konferensi yang diikuti dosen dalam waktu 1 tahun;
- 2.5. Jumlah dosen yang menjadi reviewer jurnal;

3. Sasaran strategis dari tujuan ketiganya: “Peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang arti dan kegunaan statistik” adalah:

- 3.1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang arti dan kegunaan statistik; dengan indikator

sasaran:

- a. Indeks persepsi pemahaman tentang manfaat statistik;
 - b. Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis riset;
 - c. Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis instruktur/tutor/penyuluhan.
- 3.2. Meningkatnya jejaring kerjasama institusi tingkat nasional/internasional; dengan indikator sasaran:
- a. Jumlah keanggotaan aktif institusi dalam organisasi profesi, pendidikan dan riset nasional/internasional;
 - b. Jumlah kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan badan nasional / internasional.

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN SEKOLAH TINGGI ILMU STATISTIK

Berdasarkan visi, misi tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan STIS, maka selanjutnya perlu penjabaran yang sistematis melalui perumusan strategi, arah kebijakan, dan program kegiatan. Pada akhirnya semua itu dilengkapi dengan penyusunan indikator sebagai tolok ukur kinerja. Adapun strategi, arah dan kebijakan, program kegiatan serta indikator berdasarkan masing-masing misi adalah sebagai berikut:

B.1. Strategi, Arah Kebijakan, dari Misi 1: “Menyelenggarakan pendidikan dalam rangka menghasilkan ahli statistika yang berkualitas, unggul, dan berintegritas”.

1) Strategi:

- a) Peningkatan kualitas dan profesionalisme civitas akademika (mahasiswa, dosen, staf);
- b) Peningkatan fasilitas sarana dan pra sarana pendukung penyelenggaraan pendidikan;
- c) Peningkatan mutu pendidikan untuk mencapai standar nasional dan internasional;
- d) Efisiensi penggunaan anggaran untuk peningkatan mutu pendidikan;

- e) Peningkatan pelayanan prima perpustakaan, manajerial, dan lain-lain;
- f) Penciptaan lingkungan akademis yang ilmiah, kondusif dan inovatif;
- g) Revitalisasi peraturan yang terkait dengan visi dan misi;
- h) Reformasi birokrasi berbasis teknologi informasi (sistem);
- i) Peningkatan kerjasama dengan instansi lainnya;

2) Arah Kebijakan:

- a) Menyediakan prasarana dan sarana untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pelayanan prima;
- b) Meningkatkan kemampuan akademis civitas akademika;
- c) Meningkatkan standar manajemen mutu STIS dan kualitas civitas akademika;
- d) Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi;
- e) Mengembangkan kerjasama dan jejaring pendidikan dengan institusi pendidikan/lembaga/ dan lain-lain untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme pengelolaan pendidikan;
- f) Mendorong kegiatan ekstrakurikuler civitas akademika;
- g) Meningkatkan dan memfasilitasi keterlibatan civitas akademika untuk STIS lebih baik;
- h) Meningkatkan peran Senat STIS dalam pengambilan keputusan, kebijakan, dan lain-lain.

B.2. Strategi, Arah Kebijakan, Program Kegiatan, dan indikator dari Misi 2: “Melaksanakan penelitian dalam rangka penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di bidang Statistik”.

1) Strategi:

- a) Pemberdayaan civitas akademika aktif meneliti;
- b) Peningkatan kapasitas civitas akademika untuk mampu meneliti;
- c) Peningkatan jurnal STIS untuk terakreditasi;

d) Peningkatan keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan tim penelitian di BPS dan lainnya.

2) Arah Kebijakan:

- a) Mengalokasikan anggaran untuk meringankan biaya penelitian;
- b) Memperkuat peran aktif UPPM baik di dalam maupun di luar STIS;
- c) Meningkatkan kapasitas meneliti para civitas akademika;
- d) Aktif mengajukan proposal penelitian;
- e) Aktif melakukan kerja sama penelitian.

B.3. Strategi, Arah Kebijakan, Program Kegiatan, dan indikator dari Misi

3: “Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pemanfaatan Statistik”.

1) Strategi:

- a) Pemberdayaan civitas akademika partisipasi aktif;
- b) Melaksanakan pengabdian masyarakat;
- c) Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengaplikasian statistika;
- d) Pemberdayaan UPPM untuk kegiatan pengabdian masyarakat;
- e) Peningkatan kerjasama/kemitraan/kolaborasi dengan institusi luar STIS dalam pengabdian masyarakat.

2) Arah Kebijakan:

- a) Mengalokasikan anggaran untuk meringankan biaya pengabdian masyarakat;
- b) Membantu dan memudahkan komunikasi dengan pihak institusi luar STIS (termasuk BPS) dalam melakukan pengabdian masyarakat;
- c) Mendorong dan memberdayakan sivitas akademika untuk partisipasi aktif dalam pengabdian masyarakat.

KEGIATAN SEKOLAH TINGGI ILMU STATISTIK

Kegiatan Sekolah Tinggi Ilmu Statistik merupakan penjabaran melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi kedalam langkah operasional. Kegiatan STIS adalah sebagai berikut:

- a) Program seleksi calon mahasiswa baru;
- b) Program peningkatan kapasitas civitas akademika;
- c) Program penyempurnaan sistem informasi administrasi akademik dan umum;
- d) Program penataan kurikulum;
- e) Program pembinaan dan peningkatan kemampuan meneliti;
- f) Program kegiatan Pengabdian masyarakat;

2.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja, Sekolah Tinggi Ilmu Statistik menetapkan indikator kinerja utama tahun 2015 sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA UTAMA

No.	Sasaran	Kegiatan/ Aktivitas	Indikator	Satuan
1.	Tersedianya ahli statistik terapan yang berkualitas, dan unggul	Mahasiswa STIS yang lulus dengan masa pendidikan tepat waktu	Lulusan Tepat Waktu	Persen
		Dosen yang melakukan penelitian	Jumlah Dosen Yang melakukan penelitian	Persen
		Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Dosen Yang melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat	Persen
2	Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang transparan	Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan	Hasil Penilaian SAKIP	Poin

2.3 RENCANA KINERJA

Dalam menyusun Rencana Kinerja Tahunan Sekolah Tinggi Ilmu Statistik yang mengacu kepada RENSTRA BPS, maka Sekolah Tinggi Ilmu Statistik menyusun program kegiatan statistik untuk tahun 2015 dengan fokus pada Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS, kegiatan 2888 (STIS).

2.4 ANGGARAN TAHUN 2015

Pada tahun anggaran 2015 dana yang tersedia untuk kegiatan di STIS bersumber pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar 55.614.999.000 yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar 48.318.081.000 dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 7.296.918.000. Berdasarkan jenis belanja terdiri atas belanja pegawai sebesar 12.889.280.000, belanja barang sebesar 41.936.969.000, dan belanja modal sebesar 788.750.000. Jika berdasarkan program terdiri atas Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (55.292.999.000) dan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (322.000.000)

Dari total anggaran yang tersedia sebesar digunakan untuk membiayai kegiatan:

- a. Riset Jurnal/ Dosen
- b. Belajar Dan Bekerja Di Bidang Statistik
- c. Penyelenggaraan Program DIV
- d. Monitoring dan Evaluasi Akademik
- e. Pengajaran Dan Perkuliahan
- f. Penyeleksian Calon Mahasiswa Baru STIS (PNBP)
- g. Layanan Perkantoran

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja STIS merupakan perwujudan kewajiban STIS untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi STIS dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggung jawaban secara periodik. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPS dilakukan sesuai dengan rencana strategis seperti tertulis pada Bab II.

3.1 PENGUKURAN KINERJA

Sebagai upaya pengembangan sistem akuntabilitas sekaligus sebagai amanah pelaksanaan dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, maka Sekolah Tinggi Ilmu Statistik telah mengacu pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2015 tentang Indikator Kinerja Utama di lingkungan Badan Pusat Statistik.

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur keberhasilan organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Statistik berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi:

Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)
Persentase lulusan tepat waktu	%	98
Persentase penelitian (karya ilmiah) dosen	%	60
Persentase dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	Orang	40
Penilaian SAKIP	Poin	70

3.2 EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Evaluasi terhadap setiap indikator kinerja kegiatan yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Statistik didasarkan atas hasil perhitungan

pengukuran kinerja kegiatan seperti tertuang dalam formulir PKK terlampir. Selanjutnya juga dianalisis tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Statistik pada Lampiran 2, yang diukur dengan Pengukuran Pencapaian Sasaran pada Lampiran 3.

A. PENGUKURAN PENCAPAIAN PROGRAM

No.	Uraian Program	Catatan
a.	Riset Jurnal/Dosen	Penelitian Dosen dan Jurnal STIS
b.	Belajar dan bekerja di bidang statistik	Peserta Mahasiswa tingkat III dan Dosen Pembimbing
c.	Penyeleksian Calon Mahasiswa Baru STIS	Seleksi Calon Mahasiswa Baru 2015/2016
d.	Penyelenggaraan Program Diploma IV	Terdapat 1.850 mahasiswa yang kuliah di STIS
e.	Pengajaran dan perkuliahan	Pelayanan Perkuliahan dan Kemahasiswaan
f.	Monitoring dan Evaluasi Akademik	Standard Mutu Pendidikan
g.	Layanan Perkantoran	Belanja Pegawai dan Operasional Perkantoran

B. PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN

Sasaran strategis STIS dibedakan menurut tujuannya:

Tujuan: “Peningkatan kuantitas dan kualitas ahli statistika yang profesional, integritas, dan amanah”:

- 1) Sasaran 1: meningkatnya status akreditasi STIS. STIS sudah melakukan proses pengajuan akreditasi dengan mengirimkan dokumen Borang, evaluasi diri dan sebagainya ke Dikti.
- 2) Sasaran 2: Terwujudnya lulusan yang berkualitas, unggul, dan berintegritas. STIS telah menghasilkan lulusan ahli statistik pada tahun 2012 dengan jumlah kelulusan sebanyak 300 orang.
- 3) Sasaran 3: Terwujudnya tenaga dosen yang berkualitas, unggul, dan berintegritas. STIS memiliki jumlah fungsional dosen S2 dan S3 dengan persentase dosen mengajar tepat waktu sebesar 93 persen.

- 4) Sasaran 4: Terwujudnya kurikulum yang berkualitas secara berkelanjutan sesuai kebutuhan perstatistikan nasional. STIS setiap 3 tahun sekali melakukan pengembangan dan revisi kurikulum sesuai aturan Kemendikbud yang berlaku.
- 5) Sasaran 5: Tersedianya modul/bahan ajar yang berkualitas secara berkelanjutan sesuai perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang statistik. STIS mewajibkan dosen-dosen membuat modul/bahan ajar sebagai tuntutan profesionalisme dosen.

Tujuan: “Meningkatnya hasil penelitian ilmiah yang bermanfaat dalam pengembangan keilmuan bidang statistika” dengan :

Sasaran: terwujudnya penelitian ilmiah yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan/masyarakat. STIS memberikan dorongan dan bantuan untuk dosen serta mahasiswa melakukan penelitian yang bermanfaat.

Tujuan: “Peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang arti dan kegunaan statistik”:

- 1) Sasaran 1: Tercapainya pengabdian kepada masyarakat. STIS memberikan peluang serta bantuan kepada dosen dan mahasiswa untuk melakukan pengabdian masyarakat.
- 2) Sasaran 2: Tercapainya peningkatan jejaring kerja sama institusi tingkat nasional/internasional. STIS mendorong dan membantu kepada dosen dan mahasiswa untuk ikut dalam keanggotaan aktif profesi bidang statistika dan komputasi statistika.

3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Berdasarkan anggaran BPS yang dialokasi kedalam DIPA Sekolah Tinggi Ilmu Statistik Tahun 2015, pagu dan realisasi anggaran per jenis belanja dapat dirinci sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Alokasi/Pagu	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Belanja Pegawai	12.889.280.000,-	12.797438.303,- (99,29%)
2	Belanja Barang	41.936.969.000,-	41.844.327.014,- (99,78%)
3	Belanja Modal	788.750.000,-	609.961.159,- (77,33%)
	Total	55.614.999.000,-	55.251.726.476,- (99,35%)

Berdasarkan informasi tersebut terdapat beberapa kendala yang berkaitan dengan penyerapan anggaran di Sekolah Tinggi Ilmu Statistik pada tahun 2015, yaitu Anggaran dari PNBPN baru bisa digunakan pada bulan Oktober, padahal kegiatan sudah dimulai pada bulan April.

BAB IV PENUTUP

4.1 TINJAUAN UMUM

Akuntabilitas kinerja Sekolah Tinggi Ilmu Statistik merupakan perwujudan kewajiban Sekolah Tinggi Ilmu Statistik untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan misi Sekolah Tinggi Ilmu Statistik dalam mencapai tujuan dan sasaran.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Sekolah Tinggi Ilmu Statistik menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Sekolah Tinggi Ilmu Statistik menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat nyata. Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata pencapaian kinerja sasaran sebesar 92,98 persen selama tahun 2015.

Tingkat pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS telah sesuai program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS.

4.2 PERMASALAHAN & KENDALA UTAMA

Meskipun program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih memerlukan beberapa langkah perbaikan guna lebih menyempurnakannya. Secara umum, beberapa penyebab atau kendala yang mengakibatkan tidak tercapainya target sasaran dan tujuan yang ditetapkan, diantaranya adalah :

1. Belum proporsional jumlah penerimaan mahasiswa dari daerah-daerah wilayah timur.
2. Komposisi mahasiswa yang lulus ujian masuk lebih didominasi perempuan.
3. Keterbatasan jumlah dosen tetap, terutama bagi mata kuliah yang bersifat spesifik.

4.3 Saran Tindak Lanjut

1. Perlu pembiayaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memadai.
2. Mengupayakan penambahan jumlah dosen tetap yang sesuai dengan kebutuhan.